

OTO NEW



MI/TUTUS

All New Jeep Grand Cherokee Hadir di Indonesia

DISANDINGKAN untuk bertarung dengan SUV mewah dari Eropa seperti VW Touareg, Range Rover Sport, dan BMW X5, All New Jeep Grand Cherokee dihadirkan PT Garansindo Inter Global (Chrysler Indonesia). Dua varian Limited dan Overland tersaji bagi penggemar mobil mewah nan tangguh di Indonesia.

Untuk varian Limited, Jeep Grand Cherokee ini menggendong mesin V6 Pentastart berkapasitas 3.604 cc yang menghasilkan tenaga 210 kW (295 PS) @6.300 rpm. Adapun Overland yang bermesin lebih besar, V-8, berkapasitas 5.654 cc, menghasilkan tenaga 250 kW (347PS) @4.300 rpm.

Kedua SUV mewah rakitan Amerika Serikat ini dibekali dengan fitur lengkap. Mulai dari *electronic stability control (ESC)*, *electronic roll mitigation*, *hill-start assist*, *trailer-sway control*, dan tersedia *hill-descent control* serta lebih dari 45 item fitur keselamatan ditanamkan pada Jeep Grand Cherokee ini.

Jeep Grand Cherokee juga menanamkan fitur Quadra-Lift *air suspension system*, dengan terdapat lima pilihan karakter pengendalian, yakni *normal ride* dengan *ground clearance* 8,1 inci, konsumsi BBM yang

ekonomis, serta aerodinamis khusus jalan raya.

Kemudian *mode off road 1*, dengan *ground clearance* 9,6 inci, *mode off road 2* dengan *ground clearance* 11,1 inci, juga *park mode* yang menjadikan mobil lebih rendah 1,5 inci. Terakhir, *aero mode* yang lebih rendah sampai 6 inci sehingga lebih aerodinamis.



Keduanya diklaim memiliki konsumsi BBM lebih irit 11% daripada pendahulunya. Untuk Limited, konsumsinya mencapai 11,4 untuk 100 km, sedangkan Overland 14,1 liter untuk 100 km.

Namun untuk CO2 emisinya mencapai 265 g/km untuk

Limited dan 327 g/km untuk Overland.

Sebenarnya di negara asalnya, Jeep Grand Cherokee dilansir sebanyak tiga varian; Laredo, Limited, dan Overland. Namun khusus untuk pasar Indonesia, pihak pemegang merek yakni Chrysler Indonesia membawa dua versi teratas dari SUV ini.



Di balik alasan kehadiran dua versi tersebut, The New Jeep Grand Cherokee sejatinya memang merupakan mobil yang paling mampu dijalani di segala medan yang dilengkapi dengan keseimbangan yang sangat ideal dari kemampuan Jeep yang sangat legendaris

dengan *on-road*, *off-road*, dan *craftmanship*.

"Untuk pasar otomotif Indonesia, kami yakin bisa mencapai pasar. Karena kita tampil dengan desain, mesin yang lebih baik 3.6L V6, *advance*, *safety*. Ini semua di bawah Pentastar Engine Development," jelas Ahmad Rieva Muchsin, General Manager Chrysler Indonesia, Kamis (17/3).

Garansindo menargetkan penjualan 100 unit per tahun untuk Grand Cherokee. Untuk Cherokee Limited dibanderol Rp1,150 miliar, sedangkan Cherokee Overland dibanderol Rp1,390 miliar (*on the road* di Jakarta, belum termasuk pajak progresif).

Managing Director Chrysler Indonesia Muhammad Abdulah optimistis sebanyak 100 unit Grand Cherokee bisa terjual. Nama besarnya sudah familier di Indonesia.

Siapa tidak mengenal Cherokee, jadi wajar jika optimisme tersebut muncul.

Cherokee termasuk SUV pertama yang masuk ke Indonesia, yakni sekitar 1996. Di kelasnya saat itu ada Toyota Land Cruiser dan Mitsubishi Pajero. Nama besar Jeep membantu Cherokee menemukan pasarnya di Indonesia. (Tsr/S-2)

Krisis Jepang



MANCANEGERA: Sebanyak 700 perusahaan mancanegara berasal dari 21 negara dan 8 Group International meliputi Indonesia, China, Taiwan, Thailand, Korea, Singapura, India, dan Malaysia ikut serta dalam Indonesia Auto Parts, Accessories and Equip Exhibition (Inapa) di JIExpo Kemayoran, Jakarta.

Krisis industri otomotif Jepang pascagempa dan tsunami memacu industri suku cadang di negara Asia lainnya untuk bergerak maju.

TUTUS SUBRANTO

DALAM memasuki penyelenggaraannya, ajang Indonesia Auto Parts, Accessories and Equip Exhibition (Inapa) tampil dengan megah. Di tengah krisis industri otomotif di Jepang, pameran itu memunculkan optimisme tersendiri.

Hal itu didasari atas pertumbuhan industri otomotif di Indonesia, yang tidak terlepas dari pesatnya penjualan dan produk terbaru yang diciptakan industri suku cadang dan

aksesori kendaraan.

Kemajuan industri dan produk alat berat serta aksesoris kendaraan ditampilkan pada Inapa yang dibuka kemarin, dan akan berlangsung hingga 26 Maret 2011 di JIExpo Kemayoran, Jakarta.

Head of Project PT Global Expo Management (GEM) Indonesia, Baki Lee, yang menjadi penyelenggara Inapa 2011, mengatakan tidak ada imbas atas krisis industri otomotif di Jepang terhadap pasokan suku cadang kendaraan. "Saya optimistis target transaksi lebih dari Rp1 triliun dapat tercapai



OTO TRIP

Menembus Batas Kota dengan Captiva AWD

RUTINITAS dengan berbagai kegiatan yang padat menyebabkan masyarakat Ibu Kota rindu akan waktu luang untuk bersantai sambil mengendurkan ketegangan di akhir pekan.

Namun, mungkinkah kesempatan bersantai bisa dihabiskan di luar kota dengan hari libur yang terbatas? Jawabnya bisa.

Media Indonesia sudah membuktikan hal itu, ketika di awal Maret 2011 ada kesempatan libur akhir pekan Jumat hingga Minggu. Apalagi, berbarengan dengan kesempatan itu, General Motor Autoworld Indonesia (GMAI) berkenan meminjamkan Chevrolet Captiva AWD 4x4 2,0.

Semangat menggelar perjalanan yang mendadak menuju Purworejo, Jawa Tengah, semakin besar untuk segera direalisasikan. Dengan kendaraan yang memiliki catatan kemampuan yang mumpuni seperti Captiva 2,0 vcdi All Wheel Drive (AWD) itu, rencana menuju kampung halaman berniat dipercepat. Bagai-

mana kalau berangkat Kamis malam? *No Problem*.

Hari yang ditunggu pun tiba. Tujuh bangku di dalam kabin segera diisi. Sedikit ruang di bagian belakang pun mampu menampung dua koper ukuran sedang.

Kunci kontak diputar, suara mesin diesel *commonrail* 2,0 liter dengan *turbocharger* yang diusung Captiva ini hanya terdengar sayup dari kabin kemudi. Kenyamanan di dalam kabin Chevrolet Captiva AWD juga didukung balutan kulit pada keseluruhan jok.

Medium SUV yang berpostur kokoh ini juga memiliki fitur canggih seperti *anti pollution sensor (APS)*. Sistem itu bertugas menjaga udara dalam kabin Captiva bebas dari polusi. Tinggal tekan tombol APS, yang terletak di bawah panel pengatur AC, sistem ini bekerja secara otomatis menetralkan kondisi udara dalam kabin.

Fitur lainnya pun terintegrasi dengan sempurna di dasbor dalam bentuk *driver information*



MI/SADYO

NYAMAN: Sebagai medium SUV, Chevrolet Captiva AWD 2.0 mampu dengan mudah melalui berbagai medan sekaligus memberi kenyamanan di sepanjang perjalanan.

display (DID). Fitur ini berupa layar kecil yang berisi informasi jarak tempuh, penunjuk arah, konsumsi bahan bakar, kecepatan rata-rata, dan sejumlah

informasi lainnya.

Setelah yakin dengan berbagai kelengkapannya, tuas transmisi otomatis Captiva AWD pun diarahkan ke posisi

D. Kendaraan medium SUV 4x4 terfavorit dalam Autocar Reader's Choice Award (ARCA) 2011 itu pun melaju. Medan pertama yang dilalui adalah Jalan Tol

Jakarta-Cikampek. Trek lurus ini pun dilibas dengan mudah dan stabil dengan kecepatan di atas 100 km/jam.

Memasuki jalur pantai utara Jawa selepas simpang Jomin, jalan pun mulai diwarnai lubang di sana-sini. Kondisi jalan di jalur pantura itu pun mampu diredam cukup baik oleh keempat suspensinya.

Hampir tengah malam di kawasan Bumiayu menuju Purwokerto pun ketangguhan suspensi Captiva AWD diuji lewat jalan rusak, becek, menanjak, dan bergelombang.

Sempat terjebak di panjangnya antrean kendaraan karena badan jalan di salah satu ruas jalan Bumiayu-Purwokerto longsor, Captiva AWD pun terpaksa mengambil jalan berputar untuk menuju kota tujuan, Purwokerto. Rute yang diambil adalah melalui kawasan Wisata Guci, di Kabupaten Tegal, yang memiliki jalan berliku dan pemandangan indah. Udara segar dan jalan berliku itu pun dilalui dengan aman dan nyaman.

Kenyamanan ini berkat sistem AWD *active on demand* pada Captiva, yaitu sistem 4x4 yang mendistribusikan tenaga kepada semua roda, sesuai dengan kebutuhan atau kondisi jalan dan mengemudi tanpa harus repot memindah posisi tuas persneling. Media Indonesia juga mencoba sistem ini dengan membawa Chevrolet Captiva AWD berjalan di kawasan Pantai Jatimalang di Purworejo, Jawa Tengah. Bodi bongor khas *sport utility vehicle (SUV)* itu pun mampu lolos dari jebakan pasir pantai.

Kondisi kabin yang nyaman berkat perangkat pengatur udara dan tata ruang kabin yang efisien membuat perjalanan tidak membosankan.

Singkat cerita, medium SUV dari 'Negeri Paman Sam' ini pun dengan mudah dan nyaman menembus batas antarkota. Tidak salah kiranya bila kini varian tertinggi pada Chevrolet Captiva ini diminati konsumen di pasar otomotif nasional. (Sad/S-5)